



**PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
UNSUR LINGKARAN SISWA KELAS VIII SMP
SALAFIYAH MIFTAHUL HUDA JENGGAWAH
JEMBER TAHUN AJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

Oleh :

**Alfan Azizi
060210101021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
UNSUR LINGKARAN SISWA KELAS VIII SMP
SALAFIYAH MIFTAHUL HUDA JENGGAWAH
JEMBER TAHUN AJARAN
2012/2013

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Alfan Azizi
060210101021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah SWT., skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. **Ayahanda tercinta Drs. M. A. Yasin dan Ibunda Zuhroti Djuwarijah**, yang telah memberikan kasih sayang dan mendoakan keberhasilaku. Terima kasih atas semua jerih payah, curahan air mata, nasehat, motivasi, perjuangan dan pengorbanannya.
2. **Kakak-kakakku tersayang**, yang telah memberiku semangat, perhatian, dan kasih sayang yang tiada terhenti. Terima kasih atas semua pengorbanan kalian.
3. **Keluarga besarku**, yang selalu memberikan semangat, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kemudahan.
4. **Linda Septiana W**, yang telah mendampingiku selama ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya selama ini.
5. **Guru-guruku TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi**, yang telah memberikan ilmu, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan hati.
6. **Sahabat-sahabatku angkatan 2006, keluarga besar MSC, Pandawa teman-temanku** semuanya yang tidak bisa aku sebut namanya satu persatu.
7. **Almamater tercinta**, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu-lah engkau berharap.

(Al-Qur'an, Surat Al Insyirah : 6-8)

“ If You Want To be SUCCESS, You Must Be Different And Be Better ”

Jika kamu ingin meraih kesuksesan, maka jadilah orang yang unik yang berbeda dengan yang lain, dan jadilah lebih baik

(Alfan Azizi)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Azizi

NIM : 060210101021

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Penerapan Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Unsur Lingkaran Siswa Kelas VIII SMP Salafiyah Miftahul Huda Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2012/2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2013

Yang menyatakan,

Alfian Azizi

NIM. 060210101021

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
UNSUR LINGKARAN SISWA KELAS VIII SMP
SALAFIYAH MIFTAHUL HUDA JENGGAWAH
JEMBER TAHUN PELAJARAN
2012/2013

Oleh

Alfan Azizi
NIM 060210101021

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Susanto, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Drs. Didik Sugeng Pambudi, M.S

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Unsur Lingkaran Siswa Kelas VIII SMP Salafiyah Miftahul Huda Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan setinggi-setingginya kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi;
5. Seluruh dosen dan karyawan FKIP Universitas Jember;
6. Teman-teman angkatan 2006, terima kasih atas bantuan dan dukungannya; serta
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini;

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin.

Jember, Mei 2013

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Unsur Lingkaran Siswa Kelas VIII SMP Salafiyah Miftahul Huda Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2012/2013: Alfian Azizi: 2013: 126 Halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Model Pembelajaran *Experiential Learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh David Kolb yang didasarkan pada teori belajarnya yaitu *Experiential Learning Theory* (ELT) yang menekankan pada pengalaman dalam proses belajar mengajar (Baharudin dan Wahyuni, 2008:164). Model pembelajaran ini dimulai dari siswa melibatkan diri sepenuhnya dalam pengalaman baru, siswa mengobservasi dan merefleksi atau memikirkan pengalamannya dari berbagai segi, siswa menciptakan konsep-konsep yang mengintegrasikan observasinya menjadi teori yang sehat serta siswa menggunakan teori untuk memecahkan masalah-masalah dan mengambil keputusan (Kolb dalam Nasution, 2008:111-112).

Selanjutnya Budiningsih (2008:70-71) menjabarkan teori belajar Kolb melalui empat tahapan belajar, yaitu :

a. Tahap pengalaman konkret (*Concrete Experience / CE*)

Pada tahap paling awal dalam belajar adalah seseorang mampu atau dapat mengalami suatu peristiwa atau suatu kejadian sebagaimana adanya. Ia dapat melihat dan merasakannya, dapat menceritakan peristiwa tersebut sesuai dengan apa yang dialaminya. Kemampuan inilah yang terjadi dan dimiliki seseorang pada tahap paling awal dalam proses belajar;

b. Tahap pengamatan aktif dan reflektif (*Reflection Observation / RO*)

Tahap kedua dalam belajar adalah bahwa seseorang makin lama akan makin mampu melakukan observasi secara aktif terhadap peristiwa yang dialaminya. Ia mulai berupaya untuk mencari jawaban dan memikirkan kejadian tersebut. Ia melakukan refleksi terhadap peristiwa yang dialaminya. Pemahaman terhadap peristiwa yang dialaminya semakin berkembang. Kemampuan inilah yang terjadi dan dimiliki seseorang pada tahap kedua dalam proses belajar;

c. Tahap konseptualisasi (*Abstract Conceptualization / AC*)

Tahap ketiga dalam peristiwa belajar adalah seseorang sudah mulai berupaya untuk membuat abstraksi, mengembangkan suatu teori, konsep, atau hukum dan prosedur tentang sesuatu yang menjadi objek perhatiannya. Berpikir induktif banyak dilakukan untuk merumuskan suatu aturan umum atau generalisasi dari berbagai contoh peristiwa yang dialaminya;

d. Tahap eksperimentasi aktif (*Active Experimentation* / AE)

Tahap akhir dari peristiwa belajar adalah melakukan eksperimentasi aktif. Pada tahap ini seseorang sudah mampu mengaplikasikan konsep-konsep, teori-teori atau aturan-aturan ke dalam situasi nyata. Berpikir deduktif banyak digunakan untuk mempraktekkan dan menguji teori-teori serta konsep-konsep di lapangan. Ia mampu menggunakan teori atau rumus-rumus tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Tes akhir yang dilaksanakan pada akhir siklus I dan akhir siklus II, digunakan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal. Dari analisis hasil tes akhir yang dilakukan dapat diketahui pada tes akhir I siswa memperoleh ketuntasan klasikal 78,79% dengan 7 siswa tidak tuntas belajar dan tes akhir II 87,88% dengan 4 siswa tidak tuntas belajar. Kriteria Ketuntasan Materi (KKM) SMP Salafiyah Miftahul Huda, Jenggawah adalah 70. Sedangkan Rata-rata nilai tes akhir I diperoleh nilai 76,06 dan nilai tes akhir II diperoleh nilai 79,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran model *Experiential Learning* siswa telah mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB 1. PENDAHULUAN	i
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Model pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	7
2.2.1 Konsep Dasar Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	7
2.2.2 Prosedur Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	10
2.2.3 Penerapan Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i> pada Pokok Bahasan Unsur Lingkaran.....	12
2.3 Aktivitas Belajar Siswa	13
2.4 Hasil Belajar Matematika	14
2.5 Materi Busur dan Juring Lingkaran	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Daerah Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional	17
3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
3.4 Prosedur Peneli	19
3.4.1 Tindakan Pendahulua.....	19
3.4.2 Pelaksanaan Tindakan.....	20
3.5 Metode Pengumpulan Data	21
3.5.1 Metode Wawancara.....	21
3.5.2 Metode Observasi.....	22
3.5.3 Metode Tes.....	23
3.6 Metode Analisa Data	23

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Tindakan Penelitian.....	26
4.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....	27
4.2 Analisa Data.....	42
4.2.1 Analisa Data Hasil Observasi.....	42
4.2.2 Analisa Data Hasil Wawancara.....	44
4.2.3 Analisa Data Hasil Tes Akhir Siswa.....	44
4.3 Temuan Penelitian.....	44
4.4 Pembahasan.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kemampuan Siswa Dalam Proses Belajar Pada <i>Experiential Learning Theory</i>	11
Tabel 3.1 Persentase Aktifitas Siswa	24
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Tindakan.....	28
Tabel 4.2 Aktifitas Siswa Pada Siklus I.....	42
Tabel 4.3 Aktifitas Siswa Pada Siklus II.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model <i>Experiential Learning</i>	10
Gambar 3.1 Model Visualisasi Kemmis dan MC. Taggart.....	19

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Aktifitas Siswa Pertemuan I dan II.....	34
Grafik 4.2 Aktifitas Siswa Pertemuan III dan IV	40
Grafik 4.3 Aktifitas Siswa Siklus I dan II	41